

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat melalui wawancara dan observasi, dapat disimpulkan yaitu

- a. Korban perceraian menggunakan gabungan kedua jenis coping stres yaitu *Problem Focused Coping* dan *Emotion Focused Coping* sesuai dengan situasi yang dirasakan
- b. Korban perceraian masih memiliki trauma dengan berbagai macam reaksi seperti: reaksi fisik, reaksi emosi, reaksi mental dan reaksi tingkah laku hingga sekarang mereka masuk usia dewasa awal

6.2. Saran

Saran dalam penelitian ini ditujukan kepada:

1. Bagi anak yang memiliki pengalaman trauma perceraian
 - a. Sebaiknya subjek membiasakan untuk menggunakan coping stres yang positif, sehingga tidak lari ke hal-hal yang negative seperti minum obat-obatan terlarang, narkoba, *free sex*, dan lain lain

- b. Bila menghadapi kesulitan atau terpicu akan perceraian orangtua kembali, dapat menceritakan permasalahan kepada orang terdekat atau, jika dibutuhkan, dapat menghubungi bantuan profesional
- c. Sebaiknya dapat memperbaiki hubungan dengan orangtua maupun lingkungan sekitar semampu subjek supaya perasaan emosi negatif dapat berkurang

2. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Bagi peneliti selanjutnya yang meneliti dengan topik yang sama diharapkan melakukan wawancara yang lebih dalam kepada para subjek agar hasil penelitian yang akan dicapai lebih maksimal.
- b. Diharapkan juga mempertimbangkan faktor-faktor lain pada coping stres

